

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin berkembang, kebutuhan informasi masyarakat semakin besar. Untuk memenuhi kebutuhan itu semua, masyarakat lebih dimanjakan dengan berbagai tawaran yang berseliweran di media sosial. Media sosial menjadi salah satu platform yang paling populer dan efektif dalam menyebarkan informasi. Instagram, sebagai salah satu media sosial yang paling banyak digunakan, memiliki potensi besar sebagai alat untuk berbagi informasi secara cepat dan luas. Selain itu, konsep *citizen journalism* yang muncul sebagai alternatif bagi media tradisional juga semakin populer di kalangan masyarakat. Dalam konteks ini, *citizen journalism* diartikan sebagai kegiatan jurnalistik yang dilakukan oleh orang awam atau non-profesional.

Citizen journalism atau jurnalisme warga adalah praktik jurnalisme yang dilakukan oleh individu yang bukan wartawan profesional atau pekerja media yang memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana melaporkan dan menyajikan berita secara objektif dan etis (Nurudin, 2009). *Citizen journalism* melibatkan individu yang terlibat secara aktif dalam mengumpulkan, melaporkan, dan menyajikan informasi dan berita melalui berbagai platform, termasuk media sosial, blog, forum, dan situs berita warga.

Citizen Journalism yang kian pesat berkembang sebenarnya sangat perlu dipertanyakan soal kredibilitasnya dan objektivitasnya. Hal tersebut dikarenakan sifatnya yang *real time*, semua orang dapat memposting apa yang didapatnya tanpa adanya proses *gate keeping* dari pihak lain. Berbeda dengan surat kabar, buku, dan televisi yang melakukan proses verifikasi informasi sesuai dengan etika jurnalistik yang diberlakukan sebelum dipublikasikan kepada khalayak luas (Indah Suryawati, 2018), sedangkan situs internet tidak selalu melakukan hal tersebut.

Paulussen, Steve, et al. (2007) dalam tulisan artikelnya mengungkapkan bahwa pemberitaan pada *Citizen Journalism* hanya berdasarkan isu yang tidak jelas sumbernya, faktanya pun terkadang patut untuk dipertanyakan. Informasi tersebut tak jarang dapat merugikan beberapa pihak dikarenakan ketidakjelasan kebenarannya dan tidak melakukan *cover both sides*. Padahal, *cover both sides* sangat penting agar berita yang disajikan bisa netral, berimbang, akurat, dan tidak menghakimi pemberitaan yang dibacanya. Pemberitaan secara *cover both sides* membuat media tetap dalam posisi yang netral dan tidak berpihak dalam menyajikan pemberitaannya. Media seharusnya menyampaikan informasi secara objektif, seimbang, dan tidak ada unsur kepihakan.

Citizen Journalism ini merupakan respon dari *market driven journalism* yang memandang masyarakat hanya sebagai obyek pemasaran (McManus, 1994). Sehingga dalam hal ini masyarakat dipakai sebagai alat untuk menguntungkan kaum pemodal saja dalam industri media. Paling tidak ada dua hal yang dapat dilakukan melalui *Citizen Journalism*, pertama, partisipasi warga dalam membuat berita. Dan yang kedua, konten yang dihasilkan merupakan konten dengan memuat *public interest*. Konten yang dimaksud dalam hal ini ialah konten yang menurut mereka penting untuk disampaikan kepada publik. Bahkan bisa jadi konten yang diangkat merupakan konten yang tidak tersampaikan melalui media *mainstream* atau untuk melengkapi konten yang sudah ada.

Dalam praktiknya, *citizen journalism* dapat berupa siaran langsung (*live streaming*) atau liputan langsung (*on-the-ground reporting*) tentang peristiwa yang sedang terjadi. Selain itu, *citizen journalism* juga dapat meliput isu-isu yang kurang diperhatikan oleh media *mainstream* atau yang diabaikan oleh pejabat publik dan pemerintah.

Meskipun tidak semua orang memiliki keahlian atau keterampilan teknis dalam jurnalisme, *citizen journalism* telah menjadi alternatif bagi media tradisional karena kurangnya keberagaman dan ketergantungan pada kepentingan bisnis dan politik. *Citizen journalism* dapat memberikan sudut pandang baru dan

variasi dalam meliput berita, serta dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam hal-hal yang terjadi di sekitar mereka.

Eksistensi *Citizen Journalism* juga kerap dikritik tajam, Bahkan jurnalis tradisional mengaku skeptis dan menganggap jurnalis warga tidak bisa melakukan reportase yang baik karena hanya jurnalis terlatih yang sudah mengetahui etika media dalam kegiatan peliputan (Samsul dalam diskusi Jurnalis Melek Mitigasi, 2022). Bahkan di beberapa kesempatan, keberadaannya disebut menyaingi keberadaan jurnalis profesional. Walaupun sering mendapat kritik pedas tapi *citizen journalism* kian lama semakin berkembang. Bahkan pada beberapa aktivitas penting dunia, *citizen journalism* menjadi pihak pertama yang membagikan hal tersebut kepada masyarakat. Seperti contoh kejadian kebencanaan yang terjadi baik dalam negeri maupun luar negeri. Video dan informasi menyebar dengan cepat melalui berita yang dibawakan oleh Citizen Journalism.

Dalam situasi seperti ini, muncul pertanyaan tentang peran *citizen journalism* dalam memberikan informasi melalui media Instagram. Apakah *citizen journalism* mampu memberikan informasi yang akurat, berimbang, dan dapat dipercaya melalui media sosial ini? Apakah media Instagram dapat menjadi platform yang efektif untuk berbagi informasi yang dihasilkan oleh *citizen journalism*? Apakah masyarakat dapat mengandalkan *citizen journalism* dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka?

Kebutuhan informasi masyarakat yang begitu kuat dan membutuhkan informasi secara cepat sehingga bergeser dari media *mainstream* ke media sosial menjadi platform baru hari ini pada akun Instagram @BANYUWANGI24JAM dalam menyediakan konsep *Citizen Journalism* dalam mengakomodir informasi terhadap masyarakat setiap harinya. Akun Instagram @BANYUWANGI24JAM mempunyai jaringan yang cukup luas hingga 24 kecamatan di Kabupaten Banyuwangi. Sehingga, kecepatan informasi yang diberikan oleh *Citizen Journalism* dalam akun instagram @BANYUWANGI24JAM terbilang sangat aktif. Dalam sehari bisa terdapat 5-10 berita yang diunggah oleh admin, yang

merupakan kiriman dari *Citizen Journalism* baik berupa informasi kriminal, lalu lintas, hingga aduan masyarakat terkait keresahan di kalangan masyarakat.

Citizen Journalism pada akun Instagram @BANYUWANGI24JAM mampu mengakomodir informasi dengan cepat dan responsif, terutama dalam menyampaikan berita darurat atau kejadian mendesak. Selain itu, akun ini juga menjadi wadah bagi masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam menyumbangkan berita dan laporan dari sudut pandang mereka sendiri. Berbeda dengan media *mainstream* yang hanya menyampaikan informasi berfokus pada aspek komersial dan pendapatan iklan. Adanya interaksi komunikasi dua arah dalam akun Instagram @BANYUWANGI24JAM membuat akun ini lebih diminati dari pada media *mainstream*.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran *Citizen Journalism* dalam mengakomodir informasi terhadap masyarakat. Sebab, *Citizen Journalism* merupakan cabang jurnalisme yang mengizinkan warga sipil untuk memberitakan sebuah kejadian secara langsung. Tentunya berita dari jurnalis warga bisa jadi tidak valid karena mereka tidak memiliki akses untuk melakukan verifikasi seperti jurnalis profesional. Hal ini menjadi penting melihat kode etik jurnalistik adalah hal terpenting dalam memberikan informasi agar tidak terjebak pada pelanggaran atas norma-norma aturan yang lebih tinggi (Dauly, 2016).

Diharapkan hasil penelitian dari skripsi ini dapat memberikan wawasan baru tentang peran *citizen journalism* dalam memberikan informasi melalui media Instagram serta memberikan saran dan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan *citizen journalism* di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang. Penelitian ini mengambil fokus permasalahan yang berkaitan dengan *Citizen Journalism* yg sangat luas, oleh karena itu penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana peran dan praktek *citizen journalism* dalam mengakomodir informasi yang akurat, berimbang, dan dapat dipercaya melalui media sosial Instagram?
2. Bagaimana kredibilitas berita dalam akun Instagram @BANYUWANGI24JAM berdasarkan etika jurnalistik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran *citizen journalism* dalam mengakomodir informasi terhadap khalayak umum melalui media Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang peran *citizen journalism* dalam memberikan informasi melalui media Instagram serta memberikan saran dan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan *citizen journalism* di masa depan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini guna untuk mengungkap *citizen journalism* secara teoritis, metodologis dan sistematis. Maka, dari situ penelitian ini dapat memberikan peranan penting dalam pengembangan pengetahuan dalam bidang journalism.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis membagi penulisan dalam lima bab pembahasan yang akan diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I**PENDAHULUAN**

Bab pembuka dalam pembahasan skripsi. Dalam bab ini merupakan uraian dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II**TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan uraian teori sebagai dasar pemikiran dan pemberi arah dalam penelitian. Disini akan diuraikan studi literatur dan dasar teori.

BAB III**METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan: paradigma penelitian, objek penelitian, alur penelitian, alat dan bahan penelitian.

BAB IV**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian beserta pembahasan penelitian.

BAB V**PENUTUP**

Bab penutup atau bab terakhir dalam skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran.